

**ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PENDUDUK MISKIN
DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN (MUBA)**



Skripsi :

Lilis Sulastri

01021181621054

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**LEMBAR PERSERTUJUAN UJIAN
KOMPREHENSIF**

**Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Penduduk Miskin di Kabupaten
Musi Banyuasin**

Disusun oleh :

Nama : Lilis Sulastri

NIM : 01021381520115

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konseterasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal: 10 Januari 2023

DOSEN PEMBIMBING



Ketua : Dr. H. Nazeli Adnan, M.Si

NIP.195804171988101002

Tanggal: 11-1-2023

Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP.197403252009121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PENDUDUK MISKIN DI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN (MUBA)

Disusun Oleh :

Nama : Lilis Sulastri
NIM : 01021181621054
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 13 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang 13 Januari 2023

Ketua

Anggota

Anggota

Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si

NIP . 195804171988101002

Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

Prof. Dr.H. Didik Susetyo, M.Si

NIP. 196007101987031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda yang di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lilis Sulastri
NIM : 01021181621054
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si.
Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 13 Januari 2023

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 23 Februari 2023

Pembuat pernyataan



Lilis Sulastri
NIM : 01021181621054

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menempuh ujian sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidaksempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Skripsi ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak tersebut.

Palembang 24 Februari 2023

Penulis



Lilis Sulastri

NIM:01021181621054

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama perjalanan proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari berbagai masalah serta kendala. Berbagai macam permasalahan dan kendala tersebut dapat diatasi berkat uluran tangan, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Tidak hentinya peneliti menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan dan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku mama Dian dan Papa Junaidi (Alm) tercinta yang telah membesarkan dan senantiasa mendoakan kebaikan untuk anaknya, juga yang selalu memberi dukungan baik lahir maupun batin sehingga saya bisa mendapatkan semangat dan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Kepada dosen pembimbing yakni bapak Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si. dan Pak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. yang telah sabar dan bersedia mengorbankan tenaga, pikiran dan waktunya dalam mendidik dan membimbing saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini, serta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan baru baik dari segi sosial maupun akademis.
3. Kepada Bapak Prof. Dr.H. Didik Susetyo, M.Si selaku dosen penguji, atas kesediaan bapak sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji
4. saya serta banyak membantu memberikan saran dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.

5. Kepada Ayuk Desi, Kakak Edwin, Luthfi dan Adek Aldi terkasih, yang telah memberikan Dukungan, semangat, dan motivasi dalam menjadikan saya sebagai fondasi untuk kesejahteraan keluarga besar dan masa depan kalian.
6. Kepada Rully Wijaya yang selalu sabar menemani dan mendukung saya serta ikut bantu dalam setiap proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas doanya yang senantiasa diberikan untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen di lingkungan jurusan ekonomi pembangunan yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pemahaman baik materi perkuliahan maupun pengetahuan umum selama proses perkuliahan.
8. Kepada mba Yosi, kak Ahmad, kak Indra dan para pegawai lainnya selaku pengelola jurusan ekonomi pembangunan yang telah bersedia membantu saya dalam mengurus segala urusan administrasi dan kepentingan lainnya selama proses bimbingan dan perkuliahan.
9. Teman-teman jurusan ekonomi pembangunan angkatan 2016 kampus Palembang yang telah membantu, menceriakan, dan membahagiakan serta selalu memberi warna selama proses pembelajaran, bimbingan dan perkuliahan.

Palembang, 24 Februari 2023

Penulis



Lilis Sulastri

NIM : 01021181621054

ABSTRAK
ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PENDUDUK MISKIN DI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN (MUBA)

Oleh :

Lilis Sulastri ; Nazeli Adnan ; Sukanto

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Dana Desa terhadap Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis gambaran umum serta pengaruh Dana Desa dan Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin. Metode estimasi menggunakan analisis data panel. Dalam model data panel persamaan model dengan menggunakan data *cross-section*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan maupun Kabupaten Musi Banyuasin dan Portal Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK). Kemudian, data regresi dilakukan analisis menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penduduk Miskin. Dana desa dapat digunakan secara efisien dan efektif oleh desa untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Kata Kunci: Dana Desa, Pengaruh, Fixed Effect Models, Penduduk Miskin

Ketua



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si.
NIP. 195804171988101002

Anggota



Dr. Sukanto, S. E., M. Si.
NIP. 197403252009121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S. E., M. Si.

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF VILLAGE FUNDS ON THE POOR IN
MUSI BANYUASIN (MUBA) REGENCY**

By :

Lilis Sulastri ; Nazeli Adnan ; Sukanto

This research Analyzesthe Effect of Village Funds on The Poor in Musi Banyuasin Regency. This study aims to find out and analyze the general picture and influence of Village Funds and Poor people in Musi Banyuasin Regency. The estimation method uses panel data analysis. In the data model pane the equation of the model by using cross-section data. The data used in this study are secondary data obtained from the Badan Pusat Statistik (BPS) of South Sumatra Province as well as Musi Banyuasin regency and the Portal of the Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK). Then, regression data was analyzed using the Fixed Effect Models (FEM). Researchshows that the Village Fund budget has a positive and significant effect on the Poor. Village funds can be used efficiently and effectively by villages to support the achievement of village development goals in improving the welfare of rural communities and the quality of human life as well as poverty reduction in Musi Banyuasin Regency.

Keywords: Village Funds, Influences, Fixed Effect Models, Poor People

Chairman

Member



Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si.
NIP. 195804171988101002



Dr. Sukanto, S. E., M. Si
NIP. 197403252009121001

Head of Economics Development



Dr. Mukhlis, S. E., M. Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Lilis Sulastri
	NIM : 01021181621054
	TTL : Palembang, 28 Januari 1999
	Alamat : Jln. Opi 1 Perumahan Anggrek Residence Blok B no 21, Jakabring.
	Handphone : 089604050064
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Pendidikan	
2004-2010	SD Negeri 249 Palembang
2010-2013	SMP Negeri 15 Palembang
2013-2016	SMA Patra Mandiri 1 Plaju
2016-2023	Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Akademis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Penduduk Miskin dan Kemiskinan	7
2.1.2 Teori Pengeluaran Pemerintah.....	13
2.1.3 Desentralisasi	16
2.1.3.1 Pengaruh Desentralisasi terhadap kemiskinan	19

2.1.3.2	Kebijakan Dana Desa di Indonesia.....	21
2.1.4	Dana Desa	22
2.2	Penelitian Terdahulu	24
2.3	Kerangka Pikir.....	28
2.4	Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2	Sumber Data.....	31
3.3	Teknik Analisis.....	32
3.3.1	<i>Common Effect Models (CEM)</i>	34
3.3.2	<i>Fixed Effect Models (FEM)</i>	35

3.3.3	<i>Random Effect Models (REM)</i>	35
3.4	Metode Pemilihan Model	35
3.4.2	Uji Chow (Uji <i>Common Effect Models</i> dengan <i>Fixed Effect Models</i>)	36
3.4.3	Uji Hausman (Uji <i>Fixed Effect Models</i> dengan <i>Random Effect Models</i>) .	37
3.4.4	Uji Lagrange Multiplier (LM) (<i>Common Effect</i> atau <i>Random Effect</i>)	38
3.4.5	Uji Hipotesis	39
3.4.6	Koefisien Determinasi (R^2)	40
3.5	Definisi Oprasional dan pengukuran Variabel	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Gambaran Umum	41
4.1.1	Sejarah Wilayah Musi Banyuasin	41
4.1.2	Kependudukan	44
4.1.3	Perkembangan Penduduk Miskin.....	45
4.1.4	Perkembangan Dana Desa	49
4.2	Estimasi Regresi Data Panel	52
4.2.1	Pengujian Menggunakan <i>Common Effect Models</i>	52
4.2.2	Pengujian Menggunakan <i>Fixed Effect Models</i>	53
4.2.3	Pengujian Menggunakan <i>Random Effect Models</i>	54
4.2.4	Uji Chow (F-statistic)	55
4.2.5	Uji Hausman.....	56
4.2.6	Uji Lagrange Multiplier	58
4.3	Hasil Pengujian Statistik	60
4.3.1	Koefisien Determinasi.....	60
4.4	Pembahasan.....	61
4.4.1	Pengaruh Dana Desa Terhadap Penduduk Miskin.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		66
DAFTAR LAMPIRAN.....		68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Musi Banyuasin.....	41
Gambar 4.2 Pertumbuhan Jumlah Penduduk Miskin 2015-2020.....	47
Gambar 4.3 Distribusi Penduduk Miskin di Kecamatan Kabupaten Musi Banyuasin	48
Gambar 4.4 Pertumbuhan Dana Desa Tahun 2015-2020	50
Gambar 4.5 Dana Desa Kecamatan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2015-2020.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Musi Banyuasin 2015-2020.....	44
Tabel 4.2 Penduduk Miskin di Kecamatan Musi Banyuasin 2015-2020.....	46
Tabel 4.3 Perkembangan Dana Desa Tahun 2015-2020 (Miliar Rupiah).....	49
Tabel 4.4 Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Common Effect</i>	52
Tabel 4.5 Hasil Metode <i>Fixed Effect</i>	53
Tabel 4.6 Hasil Metode <i>Random Effect</i>	54
Tabel 4.7 Hasil Menggunakan Uji Chow.....	56
Tabel 4.8 Hasil Menggunakan Uji Hausman.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	58
Tabel 4.10 Hasil Metode <i>Fixed Effect</i>	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hambatan pembangunan ekonomi pada suatu Negara disebabkan dan sekaligus sebagai akibat dari kemiskinan. Kemiskinan berkaitan dengan kurang atau rendahnya pendapatan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat atau penduduk yang berasal dari mata pencaharian atau kegiatan ekonomi yang ditekuni dan berkelanjutan. Manifestasi atau wujud kemiskinan tersebut terlihat dari kelaparan dan kekurangan gizi, akses terbatas terhadap pendidikan dan layanan dasar lainnya, diskriminasi sosial dan pengucilan serta kurangnya partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Rendahnya pendapatan masyarakat dikarenakan tingkat produktivitasnya yang rendah sebagai akibat dari tingkat pembentukan modal yang terbatas di masa lalu. Pembentukan modal yang terbatas ini disebabkan oleh kurangnya rangsangan menanamkan modal dan keuntungan yang diharapkan diperoleh di masa datang serta kemiskinan masyarakat. Kemiskinan merupakan ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam bentuk makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran, sedangkan penduduk miskin merupakan penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2015).

Kemiskinan yang terdapat di suatu Negara (Indonesia misalnya) tidak hanya ada di perkotaan tetapi juga di pedesaan, yang mana tingkat kemiskinan atau

jumlah penduduk miskin di perdesaan lebih tinggi atau besar dari perkotaan. Pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin Indonesia di perkotaan sebesar 9,86 juta orang dan perdesaan sebesar 14,9 juta orang. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 11,16 juta orang di perkotaan dan 15,26 juta orang di perdesaan (Badan Pusat Statistik, 2015). Untuk mengentaskan kemiskinan baik di perkotaan maupun di perdesaan diperlukan kebijakan pemerintah di bidang pembangunan agar kemiskinan tersebut dapat berkurang atau hilang. Hal ini sejalan dengan pendapat Tadaro (dalam Permana, 2012) yang mengatakan bahwa tujuan utama pembangunan ekonomi adalah untuk mengentaskan kemiskinan bersamaan dengan penanggulangan ketimpangan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja dalam konteks perekonomian yang terus berkembang.

Sementara itu Rustam (dalam Zuhdiyanti & David, 2015) mengatakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan harapan dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan yang ada, terutama penduduk miskin. Penduduk miskin tersebut terdapat di mana-mana di dunia ini baik di Negara maju maupun Negara yang sedang berkembang di desa maupun di kota (seperti di Indonesia) yang sulit untuk dihilangkan, namun setiap tahun terus diupayakan untuk berkurang jumlahnya melalui pembangunan ekonomi di segala sektor/bidang baik kemiskinan absolut maupun relatif. Untuk melakukan pembangunan diperlukan sarana dan prasarana, terutama sarana modal atau dana (Zuhdiyanti & David, 2015).

Seiring dengan upaya pengentasan kemiskinan tersebut terutama di perdesaan dikururkan oleh pemerintah dana desa melalui Undang-Undang No. 6

Tahun 2014 tentang Desa, yang pelaksanaannya dimulai tahun 2015, yang mana desa tidak hanya menjadi objek pembangunan namun kini telah berperan sebagai subjek pembangunan. Dana desa yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) diprioritaskan untuk mendanai pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan. Prioritas penggunaan dana desa untuk program dan kegiatan bidang pembangunan desa yang mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan kegotongroyongan guna mewujudkan persatuan dan kesatuan, perdamaian dan keadilan sosial terutama di perdesaan dengan mengalokasikan dana pembangunan untuk membangun desa, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta infrastruktur. Dengan dana desa tersebut dapat memberdayakan masyarakat desa, karena pemberdayaan memberikan peran penting bagi perkembangan masyarakat dan keluarga (dalam Hughes, 2015).

Selanjutnya Hughes (dalam Nugroho dan Sujono, 2008) mengatakan bahwa masalah perdesaan yang sudah berlangsung tidak dapat cepat dihilangkan, namun melalui strategi pemberdayaan dapat memberikan dasar untuk merancang program, layanan dan kebijakan yang berpotensi/bermanfaat. Dana desa dalam penggunaannya dialokasikan untuk mendanai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa yang dihasilkan warga atau masyarakat desa dalam pengembangan usaha, peningkatan pendapatan dan perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat desa.

Salah satu daerah atau kota/kabupaten yang mendapat kucuran dana desa yang berdampak kepada perekonomiannya adalah kota maupun kabupaten Kediri yang dari tahun 2012 sampai 2017 menunjukkan tren penurunan jumlah kemiskinan atau penduduk miskin. Kemudian berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut harga konstan menunjukkan perkembangan yang paling tinggi dibandingkan dengan wilayah di sekitarnya (Badan Pusat Statistik, 2017).

Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2015 mendapat kucuran Dana Desa sebesar Rp 2.984,91 Miliar dan meningkat pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.135,51 Miliar (Badan Pusat Statistik, 2017), sedangkan penduduk miskin tahun 2016 sebanyak 4,22 persen dan tahun 2020 sebanyak 2,49 dari total penduduk Kabupaten Musi Banyuasin yang artinya mengalami penurunan sebesar 1,73 persen penduduk miskin di Kabupaten Musi Banyuasin (Badan Pusat Statistik, 2017).

Sebagaimana yang telah dilakukan di daerah-daerah lain di Indonesia, dana desa ini sudah bergulir juga di desa-desa di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2015. Dengan adanya dana desa ini diharapkan penduduk atau masyarakat yang ada di desa-desa Kabupaten Musi Banyuasin akan meningkat perekonomiannya (pendapatannya) dan akan berkurang tingkat kemiskinan (penduduk miskin), karena dengan dana desa yang bergulir tersebut yang tepat Sasarannya dapat menggairahkan perekonomian rakyat baik di bidang pertanian, perindustrian, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Dana Desa dan Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana Pengaruh Dana Desa terhadap Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui dan menganalisis gambaran umum Dana Desa dan Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin.
2. untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Desa terhadap Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

- a. Memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat sebagai informasi yang berkaitan dengan dana desa agar dapat terus dikembangkan dan diharapkan dapat membantu dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama penduduk miskin di Kabupaten Musi Banyuasin.
- b. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian relevan yang telah ada dan sebagai acuan kepada peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian diharapkan dapat memberikan:

- a. gambaran Pengaruh Dana Desa Terhadap Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin.
- b. masukan bagi lembaga-lembaga terkait dalam memutuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan dana desa dan penduduk miskin di Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. M. (2017). *Analisis Ekonomi Kebijakan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Desa di Kabupaten Tulungagung*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.15, No.01 Juni 2017, 35 - 49.
- Annisa, S., & Seftarita, C. (2019). Pengaruh Dana Desa Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 4(4), 356–363.
- Aslan, D. C. (2019). *Have Village Funds Impact Growth*. *International Journal of Scientific & Technology Research Volume 8*, Issue 10, October 2019 ISSN 2277-8616, 2602 - 2605.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Analisis Kebijakan Ekonomi Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan Desa di Kabupaten Pemalang. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*, 3(Dd), 103–111.
- Azwardi, & Sukanto. (2014). Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kemiskinan. *Journal of Economic & Development*, 29-41.
- Dianti Lalira¹, A. T. (2018). *Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Volume 18 No. 04 Tahun 2018, 62 - 72.
- Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Nilai, D. A. N., & Akhir, U. (2021). *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. 24, 7–9.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gurning, W. L. (2020). *Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Sumatera Utara*. *Tansiq*, Vol. 3, No. 1, Januari – Juni 2020, 28 - 41.
- Inayatsyah, B., & Zulham, T. (2019). *Evaluasi dan Efektifitas Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pengurangan Kemiskinan di Kabupaten Bener Meriah*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIK) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, 4(2), 175–183.
- Kamim, A. B. (2020). Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 7(1), 36–53.

- M. Rimawan, F. A. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan di Kabupaten Bima*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 9 No. 3, September-Desember 2019, 288 - 295.
- Mushon, Ali. (2009). *Peningkatan Minat Belajar dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Problem Based Learning*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan: Universitas Negeri Yogyakarta. Vol.6 No.1.
- Nilam Indah Susilowati1, D. S. (2017). *Pengaruh Alokasi Dana Desa, Dana Desa, Belanja Modal, dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota*. Jurnal Ilmu Ekonomi, 514 – 526.
- Ratna Sari Dewi1, O. N. (2018). *Pengaruh Pendapatan Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa dan Kemiskinan*. p-ISSN 2339-0492 | e-ISSN 2599-1469, 1 - 9.
- Suliyanto. 2011. *“Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS”*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Utama, M. K. (2019). *Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Bali*. ISSN:2337-3067, 843 - 872.